

PELATIHAN ANEKA PRODUK MAKANAN UNTUK PENGEMBANGAN UNIT USAHA DI PONDOK PESANTREN MAHASISWI

Marwanti dan Dewi Eka Murniati

ABSTRAK

Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah ini bertujuan untuk: 1) Memberi motivasi santri PPMi RP di Kedai Rahardjo untuk berusaha di bidang makanan, sehingga terjadi diversifikasi jenis usaha, 2). Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang usaha boga pada santri PPMi RP di Kedai Rahardjo agar memiliki jiwa wirausaha dan melatih kemandirian, 3). Mengembangkan kedai Rahardjo melalui usaha makanan di lingkungan PPMi Rabinah Prawoto.

PPM ini diselenggarakan melalui metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, tutorial, dan latihan praktek produksi makanan. Pelatihan yang dimaksud adalah tentang Pengetahuan awal tentang konsep dasar kewirausahaan dan produk makanan untuk usaha, Membuat aneka makanan jenis kudapan dan hidangan sepiringan, cara penyajian dan pengemasan hidangan makanan kudapan dan hidangan sepiringan agar lebih menarik dan hygiene, dan Cara menetapkan harga jual hidangan makanan kudapan dan hidangan sepiringan agar dapat meningkatkan jangkauan pemasaran.

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM dirasakan oleh TIM pengabdian maupun santri sebagai peserta pelatihan sangat memuaskan. Dengan indikator kedatangan peserta dalam setiap pertemuan, antusias peserta, dukungan yang besar dari pengurus pondok pesantren. Hasil praktek yang dilakukan juga tidak mengalami kegagalan. Masakan yang dibuat semua berhasil bagus serta langsung bisa dijual di kedai. Materi yang direncanakan dalam proposal dapat berjalan dengan lancar. Penentuan materi, jadwal dan tempat pelatihan ditentukan bersama pada saat pertemuan pertama. Materi pembelajaran teori mencakup; teori kewirausahaan, pemasaran serta materi cara menentukan harga jual produk. Penentuan materi praktek berdasarkan keinginan santri yang sebelumnya telah diuraikan dahulu macam-macam produk yang dapat dipraktikkan. Situasi pelaksanaan praktek tampak hidup, karena kegiatan pengabdian yang melibatkan keterampilan boga belum pernah dilakukan di pondok pesantren. Oleh karena itu dirasa sebagai hal yang baru dan menarik, serta peluang untuk dikembangkan.